



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggai Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Januari 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG  
**UNIT KERJA** : PENGADILAN TINGGI AGAMA SEMARANG

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : ANIQOTUR RIFA'AH
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI
3. NHK : 624078

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN****Rp. 2.025.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 125 m2/125 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, WARISAN Rp. 400.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 27 m2/27 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, WARISAN Rp. 100.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 188 m2/188 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, LAINNYA Rp. 800.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 393 m2/72 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
5. Tanah Seluas 703 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
6. Tanah Seluas 463 m2 di KAB / KOTA BANJARNEGARA, HASIL SENDIRI Rp. 125.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN****Rp. 368.000.000**

1. MOTOR, YAMAHA 2DP-R A/T Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 18.000.000
2. MOBIL, TOYOTA INNOVA Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA****Rp. 20.000.000****D. SURAT BERHARGA****Rp. ----****E. KAS DAN SETARA KAS****Rp. 714.042.112****F. HARTA LAINNYA****Rp. ----****Sub Total****Rp. 3.127.042.112**



III. HUTANG

Rp. 1.555.922.559

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.571.119.553

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.